



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN

Pengaruh Kualitas Dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia)

Fitriyanti B. Tahir^a, Sahmin Noholo^b, Mahdalena^c

^{a b c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No 6, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia.

yantifitri487@gmail.com^a, sahmin.noholo@gmail.com^b, mahda4271@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 6 Mei 2022

Revised: 12 Mei 2022

Accepted: 14 Juni 2022

Kata Kunci: Kualitas, Kepuasan, Aplikasi SI-APIK, Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Keywords: Quality, Satisfaction, SI-APIK Application, MSME Financial Report Preparation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo. Penarikan sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 37 responden. Hasil penelitian menunjukkan 1) kualitas penggunaan aplikasi SI-APIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan, 2) kepuasan penggunaan aplikasi SI-APIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan, dan 3) secara simultan kualitas penggunaan aplikasi SI-APIK dan kepuasan penggunaan aplikasi SI-APIK berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 69,6% sehingga masih ada 30,4% variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the quality and satisfaction of using the SI-APIK accounting application on the preparation of financial statements in Micro, Small and Medium Enterprises. Data collection was done by observation and questionnaires. The type of research used in this research is quantitative method with descriptive quantitative approach. Techniques of data analysis in this study using multiple linear regression analysis. The data used is primary data obtained from distributing questionnaires to MSME actors assisted by Bank

Indonesia in Gorontalo City. Sampling in the study used purposive sampling with a sample of 37 respondents.

The results showed 1) the quality of the use of the SI-APIK application had a positive and significant effect on the preparation of financial statements, 2) the satisfaction with the use of the SI-APIK application had a positive and significant effect on the preparation of financial statements, and 3) simultaneously the quality of the use of the SI-APIK application and satisfaction the use of the SI-APIK application has a significant effect on the preparation of financial statements. The coefficient of determination in this study was 69.6% so that there were still 30.4% of other variables not examined in the study.

PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan keuangan merupakan salah satu hal penting dalam menjalani suatu usaha. Laporan keuangan dapat digunakan untuk pengajuan kredit modal usaha kepada lembaga keuangan seperti bank. Modal menjadi sebuah bagian yang sangatlah penting bagi keberlangsungan sebuah usaha, dengan adanya modal maka perusahaan bisa berkembang dan menjalankan usahanya. Namun dalam pelaksanaannya pembukuan tersebut merupakan hal yang sulit bagi pengusaha UMKM karena keterbatasan pengetahuan terhadap ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi (Savitri & Saifudin, 2018).

Mengutip pernyataan Sri Mulyani menteri keuangan Indonesia yang dimuat dari Harian Rakyat Merdeka (2016) menyatakan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat besar di Indonesia, dimana selama ini UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian bangsa ini karena keberadaannya yang tersebar diseluruh penjuru bangsa dan telah mengusai 99 persen aktivitas bisnis yang ada di Indonesia dengan lebih dari 98 persen telah berstatus usaha mikro. Pernyataan ini memberi makna bahwa cukup besar peran UMKM terhadap perekonomian bangsa, meskipun terdapat hambatan dan kendala yang dialami baik yang bersifat internal maupun external.

Beberapa Faktor yang menjadi kendala bagi UMKM antara lain yaitu kurang pahamiya pemilik usaha tentang pentingnya laporan keuangan bagi sebuah usaha, anggapan bahwa adanya laporan keuangan ini hanya membuang-buang waktu, modal dan sumber daya manusia yang belum memadai, kurangnya pengetahuan tentang perkembangan teknologi dan faktor-faktor lain. Padahal, informasi akuntansi mempunyai peran yang penting untuk mencapai tujuan usaha. baik itu usaha besar maupun kecil sebagai dasar untuk mengambil keputusan dan pengembangan usaha. Saat ini, ponsel pintar sudah banyak digunakan oleh semua kalangan, termasuk pelaku bisnis. Salah satu ponsel pintar yang banyak digunakan oleh masyarakat yaitu ponsel pintar berbasis android. Selain penggunaannya yang mudah, ponsel pintar berbasis android mempunyai harga yang terjangkau. Banyak fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi berbasis android, seperti fitur keuangan dan media sosial. Fitur tersebut dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk memudahkan operasional dalam hal mengelola keuangan dan promosi.

Tahun 2016 Bank Indonesia mengeluarkan sebuah aplikasi berbasis Android untuk memudahkan pelaku usaha membuat laporan keuangan secara sistematis dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Bank Indonesia memilih perangkat android karena perangkat tersebut lebih mudah dijangkau oleh masyarakat khususnya UMKM yang menjalankan aktifitas bisnis (Kompas.com: 2017). Ini juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mendorong peningkatan kapasitas usaha dan akses pembiayaan UMKM adalah dengan menyediakan sarana standar pencatatan transaksi keuangan yang sederhana.

Aplikasi ini bernama SI APIK yang merupakan singkatan dari Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan yang diperuntukkan bagi usaha mikro dan kecil. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis lewat telepon genggam yang sudah berbasis android dan iOS.

Review yang dilakukan peneliti dari *Google play store* pada tanggal 23 Oktober 2016 sampai dengan saat ini, SI APIK sudah diunduh lebih dari 100.000 orang, sebanyak 318 orang telah yang memberikan penilaiannya dan perangkat lunak SI APIK memiliki nilai rata-rata 4,4 dari maksimal nilai 5. Versi terbaru dari aplikasi ini adalah Versi 1.1.28 yang di perbaharui pada tanggal 20 Oktober 2016, dengan perbaikan *peformance improvement*. Aplikasi ini memiliki Size unduhan hanya sebesar 6,96 MB. Aplikasi ini milik Bank Indonesia, yang di kembangkan untuk memfasilitasi pencatatan informasi keuangan pada usaha mikro dan kecil.

Berdasarkan review yang dilakukan oleh peneliti mengenai aplikasi SI APIK yang bersumber dari data *google play store*, ternyata pelaku UMKM masih banyak yang belum berminat menggunakan aplikasi tersebut sebagai sarana untuk mengelola data keuangan mereka. Rendahnya tingkat penggunaan aplikasi SI APIK oleh pelaku UMKM dikarenakan masih banyak UMKM yang tidak menyadari berbagai macam manfaat yang bisa didapatkan dari menggunakan aplikasi SI APIK sehingga masih banyak yang tidak tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut. Padahal pada kenyataannya tujuan dibuat aplikasi SI APIK untuk memudahkan para penggunanya terfokus pada UMKM dalam membuat laporan keuangannya.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Grand Theory

Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi, dengan demikian TAM mampu menjelaskan mengapa sistem informasi yang digunakan bisa diterima Fatmawati (2015). Salah satu model yang menjelaskan mengenai tingkat penerimaan terhadap teknologi adalah TAM, yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) merupakan model yang paling sederhana dan mudah diterapkan serta sering digunakan dalam penelitian teknologi informasi. Tujuan model ini untuk menjelaskan bagaimana pengguna atau *user* dapat menerima suatu teknologi dalam sistem informasi dan menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi yang digunakan. Model TAM berasal dari teori psikologis yang menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan, sikap, niat dan

hubungan perilaku pengguna atau *user*. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pengguna atas kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan dalam konteks pengguna teknologi informasi sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi.

Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia yang telah diterangkan dalam Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (2016) yang di singkat SAK EMKM menyatakan bahwa SAK EMKM dimasukkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan Menengah yaitu entitas akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana telah didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang telah memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana telah diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia selama dua tahun berturut-turut. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia pengembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan makna tersendiri pada usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi serta dalam usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering di artikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi Negara-negara yang memiliki income perkapita yang rendah. Wibowo, Arifin, & sunarti, (2015)

Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Menurut UU No 20 Tahun 2018 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana di atur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produksi yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang di miliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memiliki kriteria Usaha Kecil sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang ini. Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau

usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam Undang-Undang. Tujuan dari UMKM adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan Pristiana Widyastuti (2017).

Kualitas dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi

a) Pengertian Kualitas Aplikasi

Menurut DeLone dan McLean dalam Widodo, Putranti, dan Nurchayati (2016) mengemukakan bahwa kualitas sistem aplikasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem aplikasi itu sendiri yang mana kualitas sistem aplikasi merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan prosedur dari sistem aplikasi informasi yang dapat menyediakan informasi kebutuhan pemakai. Istianingsih dan Wijanto (2008) menyebutkan kualitas sistem sebagai persepsi kemudahan penggunaan, merupakan karakteristik informasi yang melekat dalam sistem informasi serta merupakan persepsi pemakaian atas rasa kemudahan dan memahami sistem informasi yang digunakan. Menurut Kotler (2009) Kualitas aplikasi dapat diukur dengan karakteristik dalam aplikasi. Adapun indikator dalam kualitas penggunaan aplikasi yaitu : Aplikasi yang gratis, pelayanan yang lengkap, periode tidak terbatas, fasilitas yang lengkap, dan mudah menggunakan aplikasi SI APIK merupakan keunggulan dan kualitas terbaik dari aplikasi SI APIK

b) Pengertian Kepuasan

Secara umum kepuasan pengguna adalah hasil yang dirasakan pengguna mengenai kinerja suatu sistem yang dioperasikan sesuai dengan harapan pengguna aplikasi kepuasan pemakai sistem informasi sangat bergantung kepada kemampuan teknik pemakai, penerimaan sistem informasi oleh pengguna dan kegunaan sistem informasi itu sendiri. Menurut Kotler & Keller (2014) Kepuasan merupakan perasaan seseorang akan kesenangan atau kekecewaan yang dihasilkan dari membandingkan kinerja yang dirasakan/hasil dengan harapan mereka. Faktor yang menjadi indikator keberhasilan sistem merupakan Perasaan puas, memenuhi harapan, mempermudah penggunaanya, dan keluhan keluhan - keluhan pengguna dapat teratasi Andhika Pradhana (2015). Hal ini membuat pengguna aplikasi SI APIK merasa puas dan nyaman dalam menggunakan aplikasi.

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK)

SI APIK merupakan kepanjangan dari Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan merupakan aplikasi akuntansi dibuat oleh Bank Indonesia (BI) yang menawarkan pencatatan keuangan sederhana, mudah, dan cepat yang berbasis mobile apps. Aplikasi SI APIK ini di peruntukan untuk UMKM dan usaha perorangan, aplikasi ini dapat mencatat segala jenis transaksi sederhana. Kualitas yang di berikan aplikasi SI APIK ini juga dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi para UMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. karena aplikasi SI APIK ini sangat mudah dalam penggunaannya sehingga para pemilik UMKM Binaan Bank Indonesia yang rata-rata usianya 25 tahun sampai 50 tahun dengan di adakannya beberapa kali pelatihan SI APIK di Bank Indonesia penulis yakin para UMKM binaan Bank Indonesia bisa menggunakan aplikasi SI APIK ini dengan mudah. Disini ada perbedaan

pencatatan antara usaha mikro dan usaha kecil yaitu usaha mikro hanya mencatat dan melaporkan sumber dan pengguna dana saja, sementara usaha kecil menengah (UKM) menyusun laporan yang lebih lengkap seperti laporan arus kas, laba rugi, dan neraca. Standar pencatatan dalam aplikasi ini mengacu pada standar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Jadi sistem pencatatan pada aplikasi SI APIK ini sudah baku, diakui dan dapat diterima oleh perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Dengan demikian laporan keuangan yang menggunakan aplikasi SI APIK ini dapat digunakan untuk pengajuan pembiayaan (kredit) pada lembaga keuangan maupun perbankan.

Dalam aplikasi SI APIK ini metode pencatatannya menggunakan *double entry* (debit-kredit) dengan sistem *input single entry*, jadi pengguna tidak perlu memilih transaksi mana yang termasuk debit dan kredit, mereka hanya perlu mengkategorikan apakah transaksi tersebut golongan pengeluaran atau penerimaan. Aplikasi SI APIK ini menyajikan laporan keuangan seperti laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan rincian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Gorontalo dengan cara menyebarkan link kuesioner pada pelaku usaha UMKM Binaan Bank Indonesia. UMKM Binaan Bank Indonesia dijadikan objek penelitian agar bisa mengetahui seberapa pengaruh kualitas dan tingkat kepuasan penggunaan aplikasi akuntansi SI APIK terhadap para UMKM Binaan Bank Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif (Siyoto, 2015). Dengan jumlah populasi awal berjumlah 7.906 UMKM yang berada di Kota Gorontalo dan 60 jumlah UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo, setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang di peroleh berjumlah 37 UMKM, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo berkategori olahan pangan dan fashion yang sudah atau sedang menggunakan aplikasi akuntansi SI APIK pada tahun 2021.

Dalam penelitian ini sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan menggunakan kuesioner Dengan hal ini, peneliti berharap persepsi yang dimiliki oleh masing-masing responden dapat di tuangkan dalam jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan. Kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan *skala likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*. kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45861607
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.078
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.545
Asymp. Sig. (2-tailed)		.928

a. Test distribution is Normal.

2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.055	1.701		2.384	.023
Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK	.393	.096	.406	4.101	.000
Kepuasan Penggunaan Aplikasi SI APIK	.529	.087	.605	6.106	.000

a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Pengaruh Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai $t\text{-hitung}$ 4,101 > $t\text{-tabel}$ 2,032 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y). (H1 diterima)

2. Pengaruh Kepuasan Penggunaan Aplikasi SI APIK terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai $t\text{-hitung}$ 6,106 > $t\text{-tabel}$ 2,032 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepuasan Penggunaan Aplikasi SI APIK (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y). (H1 diterima)

3. Pengujian Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil pengujian model regresi (simultan) pengaruh Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi SI APIK terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. Hasil pengujian simultan (Uji F) dengan bantuan program SPSS 20 ditampilkan pada tabel berikut ini:

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	189.804	2	94.902	42.128	.000 ^a
Residual	76.592	34	2.253		
Total	266.396	36			

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Penggunaan Aplikasi SI APIK, Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK

b. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS 2022

4. Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.712	.696		1.50090

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Penggunaan Aplikasi SI APIK, Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK

b. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS 2021

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,696 atau sebesar 69,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 69,6% variabilitas Penyusunan Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variable Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi SI APIK. Sementara untuk sisanya sebesar 30,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kualitas penggunaan aplikasi SI APIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo. Koefisien positif dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin baik kualitas aplikasi SI APIK yang digunakan maka akan semakin membuat pelaku UMKM binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo melakukan penyusunan laporan keuangan. Adapun nilai koefisien dalam hasil penelitian ini yaitu sebesar 39,3%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas penggunaan aplikasi SI APIK berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM **diterima**.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi pengguna atas kemudahan penggunaan teknologi informasi merupakan tindakan dalam menggunakan teknologi informasi sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Elviatul Hasanah (2019) bahwa UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi sehari-hari serta memproses laporan keuangannya dengan mudah dan praktis menggunakan aplikasi SI APIK. Semua bukti transaksi dan pengeluaran kas yang digunakan untuk pembayaran beban terarsip secara rapi yang tersimpan dalam database aplikasi SI APIK. Kemudian mendukung juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswatun Khasanah (2021) sebelum menggunakan sistem yang baru, para UMKM masih memiliki kelemahan, seperti belum adanya pengelolaan keuangan secara baik, semua pencatatan akuntansi dilakukan secara manual. Dengan penggunaan aplikasi SI APIK yang sudah menggunakan metode yang sangat mudah dipahami untuk para pengguna. Sehingga pengguna hanya perlu mengkategorikan transaksi penerimaan dan pengeluaran, aplikasi ini juga mempermudah UMKM untuk lebih memperbaiki laporan keuangannya.

2. Pengaruh Kepuasan Penggunaan Aplikasi SI APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kepuasan penggunaan aplikasi SI APIK berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan

UMKM binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo. Koefisien positif dalam hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kepuasan penggunaan aplikasi SI APIK maka akan semakin membuat pelaku UMKM binaan Bank Indonesia untuk terus menggunakan aplikasi tersebut dalam penyusunan laporan keuangannya. Adapun nilai koefisien tersebut sebesar 52,9%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kepuasan penggunaan aplikasi SI APIK berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM **diterima**.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dimana teori ini mampu menjelaskan mengapa sistem informasi yang digunakan bisa diterima (Fatmawati 2015). Tujuan model ini untuk menjelaskan bagaimana pengguna atau *user* dapat menerima suatu teknologi dalam sistem informasi. faktor yang dapat mempengaruhi adalah penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan dalam konteks pengguna teknologi informasi sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lucky Radi Rinandiyana *et. al.* (2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan dan pendampingan bagi UMKM terdapat peningkatan pemahaman pencatatan keuangan menggunakan sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan SI APIK berbasis android. Sehingga dengan menggunakan aplikasi SI APIK para UMKM tidak lagi menggunakan pencatatan keuangan secara manual.

3. Pengaruh Simultan Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi SI APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi SI APIK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 42,128 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,28 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti dibawah alpha 0,05.

Menurut DeLone dan McLean dalam Widodo, Putranti, dan Nurchayati (2016) kualitas sistem informasi yang baik, kualitas informasi yang akurat dan relevan, serta kepuasan pemakai setelah menggunakan suatu *software* akan semakin meningkatkan kebutuhan pemakai dan intensitas penggunaan terhadap *software* dan kebutuhan pemakai dan intensitas penggunaan yang semakin tinggi terhadap *software* itu berdampak pada semakin tingginya *perceived usefulness* atas *software* yang diimplementasikan. Hal ini akan berdampak pada individu dan perusahaan yang secara tidak langsung berdampak pada perilaku pemakai.

Sementara secara umum kepuasan pengguna adalah hasil yang dirasakan pengguna mengenai kinerja suatu sistem yang dioperasikan sesuai dengan harapan pengguna aplikasi kepuasan pemakai sistem informasi sangat bergantung kepada kemampuan teknik pemakai, penerimaan sistem informasi oleh pengguna dan kegunaan sistem informasi itu sendiri. Menurut Kotler & Keller (2014) Kepuasan merupakan perasaan seseorang akan kesenangan atau kekecewaan yang dihasilkan

dari membandingkan kinerja yang dirasakan/hasil dengan harapan mereka. Hal ini membuat pengguna aplikasi SI APIK merasa puas dan nyaman dalam menggunakan aplikasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kualitas penggunaan aplikasi SI APIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo. Artinya semakin baik kualitas aplikasi SI APIK maka akan semakin membuat pelaku UMKM binaan Bank Indonesia melakukan penyusunan laporan keuangan.
2. Kepuasan penggunaan aplikasi SI APIK berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo. Artinya semakin tinggi kepuasan penggunaan aplikasi SI APIK maka akan semakin membuat pelaku UMKM binaan Bank Indonesia untuk terus menggunakan aplikasi tersebut dalam penyusunan laporan keuangannya.
3. Kualitas penggunaan aplikasi SI APIK dan kepuasan penggunaan aplikasi SI APIK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo.

Saran

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka bagi pemilik UMKM hendaknya melakukan perubahan pola pikir usaha apapun bila dikelola dengan tepat dapat memberikan hasil yang optimal. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh pihak Bank Indonesia Wilayah Gorontalo agar terus diterapkan dan diaplikasikan secara bertahap dan terus menerus, sehingga program pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan usaha.
2. Bagi pihak Bank Indonesia Wilayah Gorontalo agar terus melakukan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM, salah satu caranya adalah dengan bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk mendapatkan support berupa relawan dalam hal ini mahasiswa sehingga program pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SI APIK dapat berjalan efektif dan efisien dan semakin banyak yang menggunakan aplikasi tersebut.
3. Hasil koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 69,6%, sehingga masih ada 30,4% faktor lain seperti pendidikan, pemahaman dan sosialisasi yang dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang didukung dengan teori dan isu-isu terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajengtiyas, A., & Mashuri, S. (2020). *Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada*. 4, 92–101.
- Aksan, I., Setiawan, D., & Gantyowati, E. (2019). Research Development Related To Implementation of Financial Accounting Standards in Indonesia. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 3(4), 420–434. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- A. Pradhana, and J. Sugiarto, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Intervening (Studi Kasus pada Lempia Mbak Lien Semarang)," *Diponegoro Journal of Management*, vol. 0, pp. 50-59, May. 2015.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ardila, I., Muhammadiyah, U. and Utara, S. (2018) 'Analysis Perception Of Micro Small And Medium Enterprises On The Financial Statement Based On SAK ETAP', pp. 606–613.
- Darmawan, A. (2017). The Impact of Auditor Quality, Financial Stability, and Financial Target for Fraudulent Financial Statement. *Oktoria Saragih | Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(1), 9–14.
- Elvira, J. G. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus di GR Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 12(3), 44–67.
- Fatmawati, Endang. "Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi di Perpustakaan." *Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, vol. 9, no. 1, 2015.
- Gunawan, C. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Kepuasan Pengguna E-Money Berbasis Aplikasi Pada Aplikasi Go Pay*. 1–7. <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/11719>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- H. Wixom, Peter A. Todd, (2005) A Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance. *Information Systems Research* 16 (1) : 85-102.

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi tujuh. *UPP AMP YKPN, Yogyakarta*.
- Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. G. . A. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 14–26.
- Khasanah, I. (2021). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Membantu Usaha Mikro Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM*.
- Martua, C., & Djati, S. P. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan yang Berdampak pada Loyalitas Pelanggan Jasa Pengiriman Ab Cargo. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 1(1), 10–18.
- Mudrajad K., (2011). Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muhammad, U. (2018). *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Berbasis Andoid SI APIK dengan SAK EMKM Pada Rahma Bakery*. 8-9
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia (JEBI)*, 17(2), 261–269.
- Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Alikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM Hasil penelitian Pusat Data dan Informasi Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil pengelolaan keuangan . Karena biasanya tanpa pencatatan ya. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309–316.
- Safikah, S. (2020). *Aplikasi Pelayanan Pelanggan Berbasis Android Pada Usaha Perbaikan Laptop “Service Unnes.”* <https://lib.unnes.ac.id/38526/>
- Sofyan, M., & Kumala, R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat, January*. <https://ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/view/151>

- Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada Perusahaan UMKM. *J-HEST Journal of Health, Education, Economics*, 3(1), 50–54. <http://j-hest.web.id/index.php/depan/article/view/36>
- Sugiyono. 2015. Variabel Dependen dan Variabel Independen. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sukirno, Sadono. 2013. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Widyastuti P. 2017 Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa, vol.1 no. 1
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti, . (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29(1), 59–66.
- Zahri, R. M., & Kusumastuti, D. A. (2020). Determinan Persepsi Pengguna, Kepuasan Pengguna dan Kesuksesan Implementasi E-Budgeting di Pemerintah Kota Surakarta: (Studi Kasus Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kota Surakarta). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 240-253.